

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Data Dan Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan populasi sebanyak 46 perusahaan perbankan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel antara lain:

Table IV.1
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020	46
2	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang digunakan untuk penelitian ini	(15)
3	Perusahaan menyampaikan laporan tahunan per 31 Desember 2017-2020	31
4	Perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2017-2020	31
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	31

Sumber: www.idx.co.id

1. Data Sampel Perusahaan

Berdasarkan pengambilan sampel yang dilakukan maka diperoleh data sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Table IV.2
Data Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
4	BACA	Bank Captial Indonesia Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
9	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
10	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
12	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
13	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
15	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
19	BNLI	Bank Permata Tbk.
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
21	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
22	BTPN	Bank BTPN Tbk.
23	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
24	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.
25	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
26	INPC	Bank Artha Graha Internasional
27	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
28	MEGA	Bank Mega Tbk.
29	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
30	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
31	PNBN	Pank Pan Indonesia Tbk.

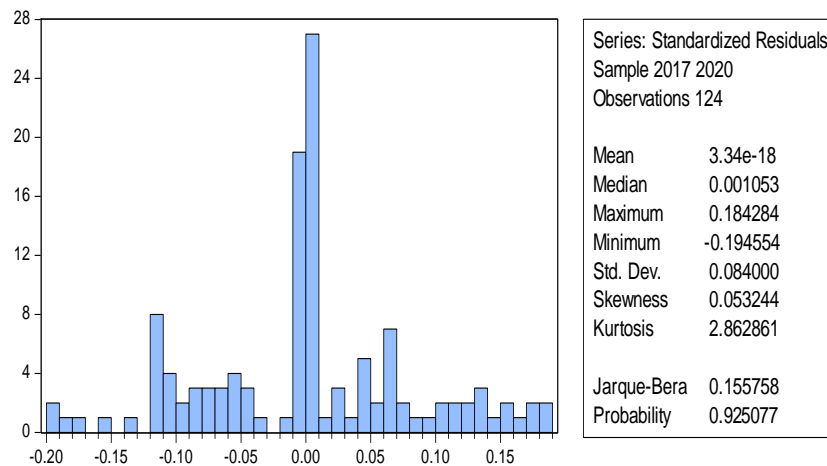
Sumber: www.idx.co.id

B. Hasil Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data hasil tes yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* dengan ketentuan jika probabilitas sama atau kurang dari α (0,05) maka data terdistribusi tidak normal, jika probabilitas lebih dari α maka data terdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:



Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa nilai Jarque-beranya sebesar 0,1557 dengan nilai probabilitas 0,9250, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini berdistribusi normal karena nilai probabilitas 0,9250 lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berguna untuk menguji model regresi apakah ada korelasi antara variabel independen. Model dikatakan baik bila tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut (Gujarati,2013), apabila koefisien korelasi antar variabel independen $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya, apabila koefisien korelasinya $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Table IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	X	Z
Y	1,0000	0,1082	0,1023
X	0,1082	1,0000	0,1750
Z	0,1023	0,1750	1,0000

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Hasil pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa korelasi variabel independen tidak memiliki nilai lebih dari 0,8. Artinya pada model regresi ini tidak terdapat korelasi antar variabel independennya atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana sebaran atau varian faktor mengganggu (*disturbance*) tidak konstan sepanjang observasi. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Spearman Rank Correlation dengan ketentuan apabila nilai probabilitas (Sig) dari residual lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Table IV.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 05/30/21 Time: 12:45

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 31

Total panel (balanced) observations: 124

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<i>m</i> C	0,1861	0,0268	6,9328	0,0000
X	0,1478	0,1532	0,9649	0,3365
<i>b</i> Z	0,0009	0,0057	0,1633	0,8705
<i>R-squared</i>	0,0085	<i>Mean dependent var</i>		0,2104
<i>Adjusted R-squared</i>	-0,0078	<i>S.D. dependent var</i>		0,1358
<i>S.E. of regression</i>	0,1363	<i>Akaike info criterion</i>		-1,1235
<i>Sum squared resid</i>	2,2489	<i>Schwarz criterion</i>		-1,0553
<i>Log likelihood</i>	72,6615	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		-1,0958
<i>F-statistic</i>	0,5225	<i>Durbin-Watson stat</i>		0,3439
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,5943			

Penelitian yang telah diolah, 2021

Pada tabel IV.10 dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas pada variabel X sebesar 0,3365 lebih besar dari 0,05. Nilai profitabilitas variabel Z sebesar 0,8705 lebih besar dari 0,05, artinya pada model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi model regresi data panel, yaitu:

a. Uji *Common Effect Model*

Uji *common effect* mengasumsikan apabila data gabungan yang ada menunjukkan kondisi sesungguhnya dan hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek waktu, hasil dari uji chow adalah sebagai berikut:

Table IV.5
Hasil Uji Model *Common Effect*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/30/21 Time: 12:31

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 31

Total panel (balanced) observations: 124

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,5574	0,0498	11,1757	0,0000
X	0,2661	0,2847	0,9348	0,3518
Z	-0,0012	0,0107	-0,1188	0,9056

<i>R-squared</i>	0,0071	<i>Mean dependent var</i>	0,5962
<i>Adjusted R-squared</i>	-0,0092	<i>S.D. dependent var</i>	0,2520
<i>S.E. of regression</i>	0,2532	<i>Akaike info criterion</i>	0,1150
<i>Sum squared resid</i>	7,7607	<i>Schwarz criterion</i>	0,1832
<i>Log likelihood</i>	-4,1335	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	0,1427
<i>F-statistic</i>	0,4379	<i>Durbin-Watson stat</i>	0,3303
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,6463		

sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Berdasarkan table IV.3 dapat diketahui bahwa bentuk regresi common effect adalah:

$$Y = 0,5574 + 0,2661X - 0,0012Z + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

b. Uji *Fixed Effect Model*

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada memiliki koefisien regresi tetap antar perusahaan dan antar waktu.

Hasil uji regresi *fixed effect* model adalah sebagai berikut:

Table IV.6
 Hasil Uji Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 05/30/21 Time: 12:32
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 31
Total panel (balanced) observations: 124
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,5189	0,0202	25,5749	0,0000
X	0,5052	0,1280	3,9460	0,0002
Z	-0,0003	0,0013	-0,2323	0,8168

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

<i>Weighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0,9995	<i>Mean dependent var</i>	10,7394
<i>Adjusted R-squared</i>	0,9993	<i>S.D. dependent var</i>	20,4224
<i>S.E. of regression</i>	0,0976	<i>Sum squared resid</i>	0,8678
<i>F-statistic</i>	6084,573	<i>Durbin-Watson stat</i>	1,7523
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,0000		

Unweighted Statistics

<i>R-squared</i>	0,7923	<i>Mean dependent var</i>	0,5962
<i>Sum squared resid</i>	1,6230	<i>Durbin-Watson stat</i>	1,5948

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Berdasarkan table IV.4, dapat diketahui bentuk persamaan regresi *fixed effect* adalah:

$$Y = 0,5189 + 0,5052X - 0,0003Z + e$$

c. Uji Random Effect Model

Model *random effect* digunakan untuk mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antar individu. Hasil dari uji *random effect* adalah sebagai berikut:

Table IV.7
Hasil Uji Model *Random Effect*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/30/21 Time: 12:36
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 31
Total panel (balanced) observations: 124
Swamy and Arora estimator of component variances

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,5636	0,0740	7,6083	0,0000
X	0,3105	0,3842	0,8081	0,4206
Z	-0,0091	0,0106	-0,8546	0,3944

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0,2244	0,7408
Idiosyncratic random		0,1327	0,2592

Weighted Statistics			
R-squared	0,0109	Mean dependent var	0,1691
Adjusted R-squared	-0,0053	S.D. dependent var	0,1314
S.E. of regression	0,1318	Sum squared resid	2,1034
F-statistic	0,6699	Durbin-Watson stat	1,2192
Prob(F-statistic)	0,5136		

Unweighted Statistics			
R-squared	0,0028	Mean dependent var	0,5962
Sum squared resid	7,7948	Durbin-Watson stat	0,3290

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Berdasarkan table IV.5 dapat maka dapat diketahui bentuk persamaan regresi dengan model random effect adalah:

$$Y = 0,5636 + 0,3105X - 0,0091Z + e$$

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan analisis data menggunakan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*, maka selanjutnya melakukan uji untuk menentukan model estimasi yang tepat. Dalam penentuan model estimasi yang tepat maka digunakan uji chow, uji hausman dan uji *langrange multiple* untuk pemilihan model estimasi data panel. Berikut hasil spesifikasi model uji regresi:

a. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian yang bertujuan untuk menentukan uji mana diantara kedua model yaitu model *common effect* dan model *fixed effect* yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel. Hipotesis uji chow adalah sebagai berikut:

Ho : Model *Common effect*

Ha : Model *Fixed Effect*

Ho ditolak apabila P-value <0,05 (5%) dan Ho diterima apabila P-value >0,05 (5%).

Hasil dari uji chow adalah sebagai berikut:

Table IV.8
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	3321,4953	(30,91)	0,0000

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Hasil uji chow pada tabel IV.6 menunjukkan probabilitas dari sebesar 0,0000 lebih rendah dari 0,05. Sesuai dengan kriteria maka pada model ini menggunakan model *fixed effect*. Karena pada uji chow model yang dipilih adalah model *fixed effect*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji hausman untuk menentukan model yang lebih sesuai antara model *fixed effect* atau *random effect* yang digunakan.

b. Uji Hausman

Uji hausman bertujuan untuk menentukan uji mana diantara kedua model yaitu model *random effect* atau model *fixed effect* yang sebaiknya digunakan dalam permodelan data panel. Menentukan hasil dari uji hausman dengan menilai probability *chi-square*nya, apabila hasil *chi-square* < 0,05

maka model yang digunakan adalah model *fixed effect*, sedangkan apabila *chi-square* menunjukkan hasil $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah model *random effect*. Hipotesis dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

Ho : Model *Random Effect*

Ha : Model *Fixed Effect*

Ho ditolak apabila P-value $< 0,05$ (5%) dan Ho diterima apabila P-value $> 0,05$ (5%).

Hasil dari uji hausman dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table IV.9
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	0,3042	2	0,8589

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Pada hasil pengujian table IV.7 menunjukkan bahwa probabilitas chi-square sebesar 0,8589 lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria maka pada model ini menggunakan model *random effect*. Karena pada uji hausman memilih

model *random effect* maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji *langrange multiple* untuk menentukan model yang lebih sesuai antara model *random effect* atau model *common effect* yang paling tepat digunakan.

c. Uji Langrange Multiple

Uji *langrange multiple* adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan. Uji *langrange multiple* tidak digunakan apabila dalam uji chow dan uji hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah model *fixed effect*. Sedangkan apabila pada pada uji hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah model *random effect*, maka diperlukan uji *langrange multiple* sebagai tahap akhir untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat. Hipotesis yang digunakan dalam uji langrange multiple adalah:

Ho : Model Common Effect

Ha : Model Random Effect

Ho ditolak apabila P-value $<0,05$ (5%) dan Ho diterima apabila P-value $>0,05$ (5%).

Hasil dari uji langrange multiple adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10

Hasil Uji Langrange Multiple
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	<i>Test Hypothesis</i>		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	96,9148 (0,0000)	1,3300 (0,2488)	98,2449 (0,0000)

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel IV.10 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,0000 kurang dari 0,05. Sesuai dengan kriteria maka pada uji langrange multiple ini menggunakan uji *common effect* .

4. Uji Regresi Data Panel

Pada regresi data panel telah ditentukan menggunakan model *fixed effect* karena pada model tersebut memiliki hasil yang baik daripada model penelitian lainnya, maka rumus pada model *fixed effect* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 Z_{it} + e_{it}$$

Tabel IV.11
Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0,5189	0,0202	25,5749	0,0000
X	0,5052	0,1280	3,9460	0,0002
Z	-0,0003	0,0013	-0,2323	0,8168

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

$$Y = 0,5189 + 0,5052X - 0,0003Z + e$$

Persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan berikut ini:

- 1) $\alpha =$ konstanta sebesar 0,5189 menyatakan bahwa jika variabel tanggung jawab sosial perusahaan (X) dan variabel kinerja keuangan (Z) dianggap konstan maka tanggung jawab sosial perusahaan pada perbankan yang terdaftar di BEI sebesar 0,5189 satuan.
- 2) $b_1 = 0,5052$, bila variabel tanggung jawab sosial perusahaan (X) naik satu satuan maka investor institusi akan naik sebesar 0,5052 satuan atau dapat diartikan juga bila variabel tanggung jawab sosial perusahaan (X) meningkat maka investor institusi juga akan meningkat.
- 3) $b_2 = -0,0003$, bila variabel kinerja keuangan naik satu satuan maka investor institusi akan turun sebesar 0,0003 satuan atau

dapat diartikan juga bila kinerja keuangan (Z) naik maka investor institusi akan menurun.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F statistic digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah, apabila nilai signifikansi F kurang dari α 0,05 maka model ini memiliki pengaruh secara signifikan.

Tabel IV.12
Hasil Uji F Model *Fixed Effect*
Weighted Statistics

<i>R-squared</i>	0,9995	<i>Mean dependent var</i>	10,7394
<i>Adjusted R-squared</i>	0,9993	<i>S.D. dependent var</i>	20,4224
<i>S.E. of regression</i>	0,0976	<i>Sum squared resid</i>	0,8678
<i>F-statistic</i>	6084,573	<i>Durbin-Watson stat</i>	1,7523
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,0000		

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji F terlihat bahwa besarnya probabilitas(F-statistic) sebesar 0,0000 lebih rendah dari α 0,05. Artinya investor instirusi dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistic pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $< 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh
2. Jika nilai probability $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berpengaruh.

Tabel IV.13
Hasil Uji t Model *Fixed Effect*

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0,5189	0,0202	25,5749	0,0000
X	0,5052	0,1280	3,9460	0,0002
Z	-0,0003	0,0013	-0,2323	0,8168

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Dari hasil uji diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel X (CSR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0002 lebih kecil dari α 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar 3,9460. Artinya variabel X (CSR) berpengaruh terhadap variabel Y (INST), maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis satu (H_1) yaitu tanggung jawab

sosial perusahaan berpengaruh terhadap investor institusi diterima.

2. Variabel Z (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8168 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t-statistik - 0,2323. Artinya variabel Z (ROA) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (INST), maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis dua (H_4) bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap investor institusi ditolak.

c. *R-Squared* (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi data panel yaitu merupakan proporsi persentase sumbangan X_1, X_2 dan $d1$ terhadap variasi naik turunnya Y. Besarnya nilai R^2 berada diantara 0 dan 1. Jika R^2 semakin mendekati 1, maka model tersebut baik dan pengaruh antar variabel terikat Y semakin kuat.

Tabel IV.14
Hasil Uji R^2 Model

<i>Weighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0,9995	<i>Mean dependent var</i>	10,7394
<i>Adjusted R-squared</i>	0,9993	<i>S.D. dependent var</i>	20,4224
<i>S.E. of regression</i>	0,0976	<i>Sum squared resid</i>	0,8678
<i>F-statistic</i>	6084,573	<i>Durbin-Watson stat</i>	1,7523
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,0000		

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel IV.14 diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R-Squared* sebesar 0,9993 hal ini berarti bahwa 99,93% tingkat pengungkapan investor institusi dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan, sisanya 0,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

d. Analisis Regresi Variabel Mediasi

Variabel mediasi atau intervening merupakan variabel penyalur atau antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Untuk menguji analisis variabel mediasi dilakukan dengan metode kausal step yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1986) dan uji Sobel test.

a. Pengujian Metode Kausal Step

Tabel IV.15
Pengujian X ke Y

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/16/21 Time: 13:29

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 31

Total panel (balanced) observations: 124

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0,5189	0,0202	25,5749	0,0000
X	0,5052	0,1280	3,9460	0,0002

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Diperoleh model regresi pada Tabel IV.15 dapat dilihat pada persamaan $Y = 0,5189 + 0,5052X$

Pada pengujian simultan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0002 < 0,05$ maka tanggung jawab sosial perusahaan dapat mempengaruhi investor institusi secara langsung.

Tabel IV.16
Pengujian X ke Z

Dependent Variable: Z
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 05/31/21 Time: 11:41
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 31
Total panel (balanced) observations: 124
Linear estimation after one-step weighting matrix

	<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>S</i>	<i>C</i>	1,7449	0,2236	7,8019	0,0000
	<i>X</i>	-0,4533	1,4459	-0,3135	0,7546

mber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Diperoleh model regresi pada Tabel IV.16 dapat dilihat pada persamaan $Z = 1,7449 - 0,4533X$

Pada pengujian simultan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,7546 > 0,05$ maka kinerja keuangan tidak dapat mempengaruhi investor institusi secara langsung.

Tabel IV.17
Pengujian Z ke Y

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 05/31/21 Time: 11:42
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 31
Total panel (balanced) observations: 124
Linear estimation after one-step weighting matrix

<i>S</i>	<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
	C	0,5189	0,0202	25,5749	0,0000
<i>u</i>	X	0,5052	0,1280	3,94606	0,0002
	Z	-0,0003	0,0013	-0,2323	0,8168

ber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Diperoleh model regresi pada Tabel IV.15 dapat dilihat pada persamaan $Y = 0,5189 + 0,5052X - 0,0003Z$

Dari persamaan diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Apabila variabel X dan Z bernilai (-0,0003) maka variabel Y bernilai 0,5189.
2. Apabila variabel X naik satu satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,5052 dengan asumsi variabel Z tetap.
3. Apabila variabel Z naik satu satuan maka variabel Y akan naik sebesar 0,0003 dengan asumsi variabel X tetap.

b. Hasil uji sobel.

$$ab = a \times b$$

$$= -0,4533 \times -0,0003$$

$$ab = 0,0001$$

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2}$$

$$= \sqrt{(-0,0003)^2 (1,4459)^2 + (-0,4533)^2 (0,0013)^2}$$

$$= \sqrt{0,000000188156413 + 0,000000347262704}$$

$$Sab = 0,000000535419117$$

$$Z = \frac{ab}{Sab}$$

$$Z = \frac{0,0001}{0,000000535419117}$$

$$Z = 186,7696$$

Dari perhitungan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel X memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7546 lebih kecil dari α 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar -0,3135. Artinya variabel X, tidak berpengaruh terhadap variabel Z, maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis dua (H_2) yaitu tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditolak

2. Variabel Z memiliki nilai Z hitung sebesar 186,7696 lebih dari 1,96. Artinya bahwa variabel Z dapat memediasi hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yaitu kinerja keuangan memediasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi diterima.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perusahaan terhadap Investor Institusi (INST)

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (X) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.5052 dengan arah yang positif. Hasil koefisien yang positif menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (x) memiliki pengaruh positif terhadap investor institusi dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0002 ($<0,05$) sehingga berpengaruh signifikan. Artinya pada hasil regresi menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap investor institusi, sehingga hipotesisi pertama (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian semakin banyak skor pengungkapan tanggung jawab sosial suatu perusahaan akan mempengaruhi instansi untuk menanam saham pada

perusahaan tersebut, sehingga akan menaikkan *image* perusahaan dalam menarik investor.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan Marietza & Alfredo, (2019) yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan institusional atau investor institusi.

2. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan (Z) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,4533 dengan arah negatif. Hasil koefisien yang negatif menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (X) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7546 ($>0,05$) sehingga berpengaruh secara tidak signifikan. Artinya pada hasil regresi menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesisi kedua (H_2) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian semakin banyak skor pengungkapan tanggung jawab sosial suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan Koloay et al., (2018) yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh Mediasi Kinerja Keuangan terhadap Hubungan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Investor Institusi

Berdasarkan hasil pengujian sobel test menunjukkan bahwa nilai Z hitung sebesar 186,7696 dengan arah positif. Hasil Z hitung yang positif menjelaskan bahwa kinerja keuangan (Z) memiliki pengaruh positif dalam memediasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi. Nilai z hitung tersebut lebih besar dari 1,96 yang artinya secara signifikan kinerja keuangan mampu memberikan efek mediasi terhadap hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dengan investor institusi. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian kinerja keuangan yang baik akan membantu perusahaan dalam mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan dan mempertahankan investor institusi agar tetap menanamkan saham pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan Maqbool & Zamir, (2021) yang menyatakan bahwa mediasi kinerja keuangan dalam hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi adalah signifikan.

4. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Investor Institusi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan (Z) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,003 dengan arah negatif. Hasil koefisien yang negatif menjelaskan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap investor institusi dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8168 ($>0,05$) sehingga berpengaruh secara tidak signifikan. Artinya pada hasil regresi menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap investor institusi, sehingga hipotesis keempat (H_4) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian adanya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi investor institusi untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Hasil Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Susanti dan Mildawati (2014) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap investor institusi.